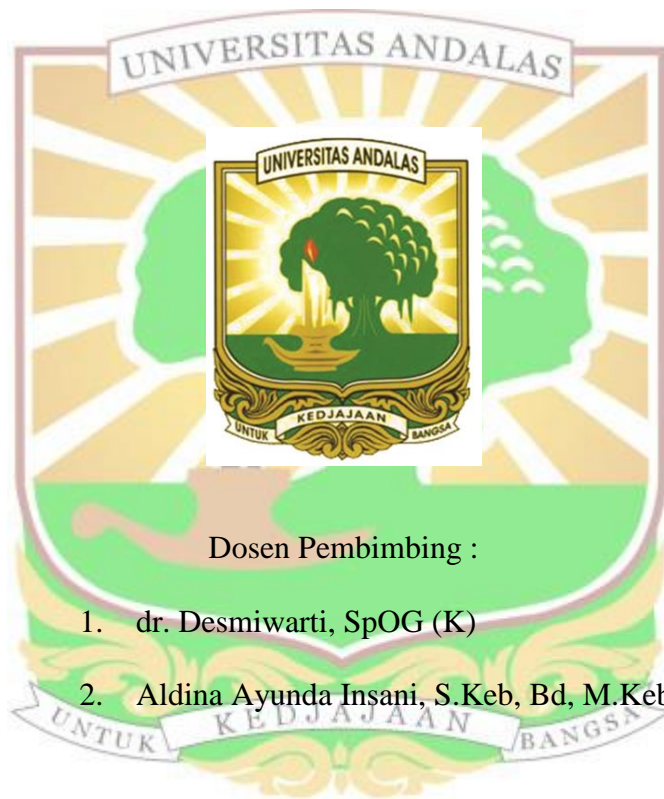


**PERBEDAAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
BERDASARKAN PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG KB  
DI KOTA PADANG**

Oleh :

**RAHAYU HARPIWAHYUNI**

No.BP. 1410332011



Dosen Pembimbing :

1. dr. Desmiwarti, SpOG (K)
2. Aldina Ayunda Insani, S.Keb, Bd, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2018**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM  
FACULTY OF MEDICINE  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Theses, 15 Agustus 2018**

**RAHAYU HARPIWAHYUNI. NO.BP.1410332011**

**DIFFERENCES OF ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH BEHAVIOUR BASED  
ON IMPLEMENTATION OF KAMPUNG KB PROGRAM  
IN PADANG CITY**

xviii + 81 pages, 8 tables, 1 pictures, 11 appendices

**ABSTRACT**

**Background and Objectives**

Adolescent reproductive health problems are now beginning with the lack of knowledge of adolescent about reproductive health. There are still adolescent in Padang City who have bad behavior about reproductive health. Dealing with this matter the government through BKKBN implements Kampung KB program one of which is a PIK-Remaja Program. PIK-Remaja is a forum for adolescent to increase knowledge about reproductive health and change behavior to be better. The purpose of this study was to look at the differences of behavior of adolescent reproductive health based on implementation of Kampung KB program in Padang city.

**Method**

This study used analytical survey method with Cross Sectional design, conducted in Kampung KB Parupuk Tabing village and Lubuk Minturun Village in July 2018. The subjects of the study were adolescent in Kampung KB Parupuk Tabing village and Lubuk Minturun village aged 18-21 years old, 120 people in total. Sampling technique used was simple random sampling. Data collection by observation and questionnaire. Univariate and bivariate data analysis using Chi square with p value < 0,05.

**Results**

The results showed there were differences in adolescent knowledge about reproductive health (p=0,01) based on the implementation of Kampung KB program. Meanwhile, there is no difference for attitudes (p=0,19) and actions (p=0,82) adolescent about reproductive health based on the implementation of the Kampung KB program.

**Conclusion**

There are differences in knowledge of adolescent reproductive health based on the implementation of Kampung KB program, and there is no difference in attitudes and action of adolescent reproductive health based on the implementation of Kampung KB program. It is expected that the village that has implemented PIK-Remaja program to carry out innovative updates related to PIK-Remaja activities in village and for village that have not held yet can be considered to make PIK-Remaja groups because they have quite a positive impact.

**References** : 51 (2005 - 2018)

**Keywords** : Adolescent, reproductive health, PIK-Remaja, Kampung KB

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI, 15 Agustus 2018**

**RAHAYU HARPIWAHYUNI. NO.BP.1410332011**

**PERBEDAAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
BERDASARKAN PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG KB  
DI KOTA PADANG**

xviii + 81 halaman, 8 tabel, 1 gambar, 11 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar belakang dan Tujuan penelitian**

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja saat ini diawali dengan kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Remaja Kota Padang masih ada yang memiliki perilaku tidak baik tentang kesehatan reproduksi. Menangani hal ini pemerintah melalui BKKBN melaksanakan program Kampung KB yang salah satunya terdapat program PIK-Remaja, PIK-Remaja menjadi wadah bagi remaja untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan merubah perilaku yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan perilaku kesehatan reproduksi remaja berdasarkan pelaksanaan program Kampung KB di Kota Padang.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain *Cross Sectional*, dilakukan di Kampung KB Kelurahan Parupuk Tabing dan Kelurahan Lubuk Minturun pada bulan Juli 2018. Subjek penelitian adalah remaja yang berada di wilayah Kampung KB Kelurahan Parupuk Tabing dan Kelurahan Lubuk Minturun usia 18-21 tahun berjumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan cara observasi dan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan *Chi square* dengan *p value* <0,05.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi ( $p = 0,01$ ) berdasarkan pelaksanaan program Kampung KB. Sedangkan untuk sikap ( $p = 0,19$ ) dan tindakan ( $p = 0,82$ ) remaja tentang kesehatan reproduksi tidak terdapat perbedaan berdasarkan pelaksanaan program Kampung KB.

**Kesimpulan**

Terdapat perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja berdasarkan pelaksanaan program Kampung KB, dan tidak terdapat perbedaan sikap serta tindakan remaja tentang kesehatan reproduksi berdasarkan pelaksanaan program Kampung KB. Diharapkan bagi kelurahan yang sudah mengadakan program PIK-Remaja melakukan pembaruan yang inovatif terkait kegiatan PIK-Remaja di kelurahan serta bagi kelurahan yang belum mengadakan dapat dipertimbangkan untuk membentuk kelompok PIK-Remaja karena cukup berdampak positif.

**Daftar Pustaka** : 51 (2005 - 2018)

**Kata Kunci** : Remaja, kesehatan reproduksi, PIK-Remaja, Kampung KB.